



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, KAMIS 15 AGUSTUS 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

Subandi : Pramuka Berkontribusi dalam Menyongsong Indonesia Emas

KOTA-Pi Bupati Sidoarjo yang juga Ketua Kwartir Cabang (Kwarcab) Sidoarjo, Subandi menjadi inspektur upacara pelaksanaan apel besar peringatan Hari Pramuka ke-63 di Alun-alun Sidoarjo, Rabu (14/8).



SEMANGAT : Pi Bupati Sidoarjo Subandi di sela kegiatan upacara hari Pramuka ke-63 di Alun-alun Sidoarjo.

diajarkan pendidikan life skill, soft skill, hard skill serta kecerdasan spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik yang sangat dibutuhkan untuk mencetak generasi bangsa, imbuhnya. Dia ingin, generasi bangsa untuk selalu menumbuhkan semangat kebangsaan. Sebagaimana prinsip bangsa yang berlandaskan Pancasila. Bagi Subandi, Pramuka berkontribusi besar dalam menyongsong Indonesia Emas 2045. Dimana manusia berdaya unggul telahir dari gerakan pramuka. "Gerakan Pramuka merupakan sumber daya manusia yang berdaya Pancasila karena diidiri fundamental transformation, melalui Tri Satya dan Dasa Dharma, jelasnya. (sai/vga)

Halte Trans Jatim Kadung Dibongkar, Revitalisasi Alun-Alun Mundur Tahun Depan

SIDOARJO - Halte Trans Jatim di Alun-Alun Sidoarjo dibongkar karena terimbas rencana revitalisasi alun-alun lanjutan. Namun, ternyata saat halte sudah telanjur dibongkar, revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo tahap lanjutan ditunda dan rencananya dikerjakan tahun depan. Sebab, lelang alun-alun gagal dan tidak mencukupi masa pengerjaannya jika diletang ulang saat ini.

"Iya dibongkar karena akan ada renovasi alun-alun," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Benny Airlangga. Kini yang tersisa hanya bongkahan tiang fondasi. Rangka besi untuk sandaran hingga atap halte sudah dibongkar. Tampak bersih tanpa halte. Meski tanpa halte, area tersebut masih digunakan sebagai tempat nonton dan turun penumpang Trans Jatim.



KENA IMBAS: Calon penumpang duduk seadanya di bekas lahan halte bus Trans Jatim di Alun-Alun Sidoarjo kemarin (14/8).

KUA-PPAS Disepakati, Segera Bahas APBD 2025

SIDOARJO - Peringkat Sidoarjo bersama DPRD Sidoarjo bersama DPRD Sidoarjo membahas rencana kerja pemerintah daerah (RKPD), kemudian diujikan ke DPRD dan disepakati. "Akan menjadi pedoman penyusunan rencana kerja dan anggaran tahun kerja perangkat daerah," katanya. Kemudian KUA-PPAS strategis karena menjadi dokumen yang mendasari perencanaan pembangunan dan penganggaran daerah. Untuk memenuhinya maka harus anggaran dialo-

kan untuk memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah masyarakat. Dia menjelaskan, semua dari prioritas pembangunan 2025 adalah pembangunan kerja sama lintas daerah yang bertujuan Sidoarjo sebagai penyedia logistik regional dan nasional. Hal itu bertujuan pada kesiapan SDM yang unggul dari berdaya saing untuk mendukung ekonomi yang lebih baik. Program prioritas pada RKPD

2025, antara lain, interkoneksi kerja sama dan penyelenggaraan pembangunan lintas daerah untuk mendukung pembangunan infrastruktur pengembangannya dengan penumbuhan ekonomi baru, peningkatan industri, serta penanganan SDM. Pi Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, anggaran yang dialokasikan untuk menunjang prioritas program pembangunan daerah dalam rancangan KUA-PPAS adalah target pendapatan daerah Rp 4.485 triliun, alokasi anggaran belanja daerah Rp 4.911 triliun, dan perantara lainnya. Daerah dialokasikan Rp 426 miliar. Dengan disepakatinya KUA-PPAS 2025, dia berharap program pembangunan melalui APBD 2025 bisa dilakukakan. "Karena itu, rancangan peraturan daerah tentang APBD 2025 segera kami sampaikan ke DPRD Sidoarjo untuk dibahas dan disetujui," ujarnya. (uzi/c7/any)

Atasi Masalah Penurunan Debit dan Kualitas Air Kali Pelayaran, Gelar Koordinasi Lintas Instansi



SOLUSI: Suasana rapat koordinasi lintas instansi di ruang rapat kantor Perumda Delta Tirta, Sidoarjo.

KOTA-Dengan terjadinya penurunan debit dan kualitas air di Kali Pelayaran, Perumda Delta Tirta Sidoarjo langsung menggelar rapat koordinasi lintas instansi. Hadir dari mereka, PJT 1, Bal Besar Wilayah Sungai (BBWS) Jaw Timur dan Pusat Sumber Daya Air (Pusda) Jawa Timur. Kemudian Dinas Pekerjaan Umum Bina Marg dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) HTB dan TTS. Direktur Keuangan Perumda Deli Tirta, Laily Agustini mengatakan, pentingnya kolaborasi antarinstansi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi. Apalagi air merupakan pokok yang sangat dibutuhkan masyarakat

Atasi Masalah... "Penurunan debit dan kualitas air di Kali Pelayaran merupakan isu yang memerlukan penanganan segera dan terkoordinasi, kami dari Perumda Delta Tirta berkomitmen untuk bekerja sama dengan semua pihak terkait demi menjaga kualitas dan kuantitas air yang menjadi kebutuhan vital bagi masyarakat Sidoarjo," ucapnya. Dia menjelaskan, terkait hasil analisis BBWS Jawa Timur. Menurutnya, penyebab utama penurunan debit dan kualitas air adalah adanya pekerjaan konstruksi di PL4. Seperti apa yang disampaikan BBWS Jatim, pekerjaan konstruksi diperkirakan baru akan selesai pada akhir September 2024. Oleh karenanya ia ingin, BBWS Jatim terus memantau situasi di lapangan. "Pihaknya (BBWS Jatim, red) memastikan bahwa proyek itu akan selesai sesuai jadwal, sehingga kondisi debit dan kualitas air dapat kembali normal," jelasnya. Tidak hanya itu, BBWS juga mengidentifikasi adanya hambatan lain, berupa tumpukan eceng gondok yang menutupi aliran di Desa Krembangan dan Desa Tanjungari. Karena itu pula ia menginginkan tindak lanjut dari PJT 1. PJT 1 diharap melakukan pembersihan rutin dan pengerukan tahunan di PL5. Lokasi di mana eceng gondok menjadi penghambat bagi aliran air. Ke depan, normalisasi aliran dari PL1 hingga PL28 rencananya akan dilakukan pada 2025 oleh Tugas Pembantuan Operasi dan Pemeliharaan (TPOP). Dalam persiapan pelaksanaanannya, Perumda Delta Tirta akan berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marg dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo untuk menentukan jadwal pengerukan eceng gondok. Selain itu, salah satu penyebab kualitas air menurun karena masyarakat yang buang sampah sembarangan di sungai. Karenaitu akan mengadakan pertemuan dengan Camat serta Kepala Desa Tawangarsi dan Krembangan. (sai/vga)

IPA Tawangarsi Mengecil, Ambil Air dari SPAM Umbulan

SIDOARJO - Sampai saat ini bahan baku air dari Sungai Pelayaran untuk Instalasi Pengolahan Air (IPA) Tawangarsi di Kecamatan Taman masih mengecil. Kini Perumda Delta Tirta Sidoarjo melakukan pemerataan debit air agar tak sampai ada aliran yang mati. Caranya, mengaliri sambungan di area terdampak dengan air yang bersumber dari Sistem Pengelolaan Air Minum (SPAM) Umbulan. Yang biasanya disuplai hanya dari IPA Tawangarsi kini dibantu dengan suplai dari air Umbulan. Imbasnya, area lainnya yang dialiri Umbulan akhirnya debinya mengecil karena digunakan untuk mengairi area yang terdampak penurunan debit air dari IPA Tawangarsi. Humas Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Delta Tirta Ihan Bakhtiar mengatakan, pihaknya sudah menyampaikan ke masyarakat pemeraataan debit air tersebut. Sebab, pemerataan itu membuat tekanan pen-distribusian air ke pelanggan menurun. Terutama di area



DEBIT BERKURANG: SPAM Umbulan di Kahuripan Nirwana Village Sidoarjo akan menyuplai wilayah yang debit airnya mengecil.

Krian, Taman, Sidoarjo, Gedangan, dan Waru. "Bisa se-Sidoarjo yang terdampak. Sebab, untuk menanggulangi kekurangan air tersebut, dilakukan penambahan dari air Umbulan dengan mengubah beberapa aliran Umbulan untuk diarahkan ke wilayah terdampak," terangnya. Dampak baiknya, tidak sampai ada aliran yang mati total meskipun di area terdamp-

kan debit air di Sungai Pelayaran mengecil. Sampai saat ini produksi air bersih di IPA Tawangarsi hanya mampu mencapai 550 liter per detik (lps). Normalnya 850 lps. (uzi/c8/any)

MALANG-SIDOARJO-GRESIK Ingatkan Tantangan Generasi Muda Soal Teknologi

Apel Hari Pramuka ke-63

SIDOARJO - Apel besar dalam rangka memperingati Hari Pramuka ke-63 dengan tema "Pramuka Berdaya Pancasila Mengawal NKRI" digelar di Alun-alun Sidoarjo, Rabu (14/8). Diikuti dalam sambutannya, menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh anggota Gerakan Pramuka di seluruh Indonesia atas peringatan Hari Pramuka ke-63. Dia menekankan pentingnya peran Pramuka dalam membentengi generasi muda yang berdaya Pancasila dan mengawal Indonesia NKRI. Subandi juga mengemukakan bahwa pemuda dan pemudi, khususnya Perumda Delta Tirta dan Regabli, Indonesia, sebagai program program Pramuka yang akan berkontribusi dalam meningkatkan prestasi bangsa. "Tantangan yang dihadapi oleh generasi muda saat ini, seperti perkembangan siber dan digital, memerlukan sikap yang lebih proaktif, mandiri, dan bertanggung jawab. Kita sebagai Pramuka harus mempersiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan tersebut," katanya. Dia berharap apel besar di Alun-alun Sidoarjo ini dapat meningkatkan semangat dan komitmen Pramuka dalam membentengi Indonesia NKRI.

Apel Hari Pramuka ke-63 di Alun-alun Sidoarjo, Rabu (14/8). Diikuti dalam sambutannya, menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh anggota Gerakan Pramuka di seluruh Indonesia atas peringatan Hari Pramuka ke-63. Dia menekankan pentingnya peran Pramuka dalam membentengi generasi muda yang berdaya Pancasila dan mengawal Indonesia NKRI. Subandi juga mengemukakan bahwa pemuda dan pemudi, khususnya Perumda Delta Tirta dan Regabli, Indonesia, sebagai program program Pramuka yang akan berkontribusi dalam meningkatkan prestasi bangsa. "Tantangan yang dihadapi oleh generasi muda saat ini, seperti perkembangan siber dan digital, memerlukan sikap yang lebih proaktif, mandiri, dan bertanggung jawab. Kita sebagai Pramuka harus mempersiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan tersebut," katanya. Dia berharap apel besar di Alun-alun Sidoarjo ini dapat meningkatkan semangat dan komitmen Pramuka dalam membentengi Indonesia NKRI.



Apel Hari Pramuka ke-63 di Alun-alun Sidoarjo, Rabu (14/8).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Songsong Muktamar, PKB Sidoarjo Bulat Dukung Gus Imin dan Selalu Berkhidmat ke NU

Editor: Fathur Roziq

14 Agt 2024 18:54



Pengurus teras DPC PKB Sidoarjo melaksanakan rapat pleno di kantor DPC PKB Sidoarjo pada Rabu (14/8/2024). Jajaran Mustasyar, Dewan Syuro, dan Dewan Tanfidz hadir. (Foto; Fathur Roziq/Ketik.co.id).

Politik & Pemerintahan



Aa

AA

KETIK, SIDOARJO – DPC PKB Sidoarjo solid dan tegak lurus menyambut Muktamar PKB mendatang. Dalam rapat pleno Rabu sore (14/8/2024), Dewan Tanfidz, Dewan Syuro, dan Mustasyar DPC PKB Sidoarjo menyatakan kebulatan tekad untuk terus mendukung Dr Abdul Muhaimin Iskandar (Gus Imin) sebagai ketua umum DPP PKB.

Rapat pleno digelar di Kantor DPC PKB, Jalan Erlangga, Sidoarjo. Jajaran Mustasyar DPC PKB Sidoarjo KH Nurcholis Misbah hadir bersama Nushah Ahmad, Abdul Kalim, dll. Ketua Dewan Syuro DPC PKB KH Athoillah dan Wakil Sekretaris Dewan Syuro KH Abdus Shomad, hadir beserta jajaran Dewan Syuro.

Dari Dewan Tanfidz, hadir langsung Ketua DPC PKB H Subandi SH MKn, Sekretaris DPC PKB Abdillah Nasih, dan Bendahara DPC PKB H Pujiono.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Para Wakil Ketua H Usman MKes, Iswahyudi, Dhamroni Chudlori, Ali Rizza Faizid, dan lain-lain juga datang. Termasuk jajaran DPC badan otonom

Raizin, dan lain-lain juga datang. Termasuk, jajaran PAC, badan otonomi, dan pengurus lain.

Rapat pleno dipimpin oleh Abdillah Nasih. Banyak hal disampaikan dan dibahas dalam pleno tersebut. Selain soal rencana kehadiran dalam Muktamar PKB di Provinsi Bali pada 24-25 Agustus 2024, disampaikan pula hal-hal maupun detail sikap pengurus PKB. Baik di Sidoarjo, Jawa Timur, maupun pusat.

Intinya, Ketua Umum DPP PKB Abdul Muhaimin Iskandar dinilai telah berhasil memimpin partai berlambang bola dunia dan sembilan bintang serta bingkai bertulisan PKB itu. Buktinya, di berbagai daerah, perolehan suara PKB melonjak. Baik kursi anggota legislatif maupun jabatan pimpinan DPRD.

"DPC PKB Sidoarjo tetap mendukung Gus Imin sebagai ketua umum DPP PKB. Sepakat?"

"Sepakaaaaat," jawab peserta rapat kompak.

Abdillah Nasih pun membacakan hasil rapat di hadapan seluruh hadirin. Sekali lagi hadirin ditanya, apakah semua sepakat dengan hasil pleno tersebut. Semuanya tetap menyatakan sepakat.

Draf hasil rapat tersebut akan dijadikan dokumen untuk dibawa sebagai suara bulat aklamasi DPC PKB Sidoarjo dalam Muktamar di Bali. Semua tetap menyatakan sepakat. Mufakat. Rapat pleno diakhiri dengan pesan-pesan untuk selalu bermusyawarah serta doa yang dipimpin oleh KH Nurcholis Misbah.

Rapat pleno selesai. Ketua DPC PKB Sidoarjo H Subandi menjelaskan, dirinya sebagai ketua DPC beserta seluruh pengurus sepakat tetap mengusung Gus Imin sebagai ketua umum DPP PKB. Kepemimpinan Gus Imin dinilai luar biasa. Itu terbukti dari prestasi PKB di kabupaten/kota serta provinsi.



"Beliau luar biasa dalam memimpin PKB," ungkap H Subandi.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi D DPRD Sidoarjo Minta Tidak Ada Aturan Lepas Jilbab untuk Anggota Paskibra

Editor: Fathur Roziq

14 Agt 2024 23:05



Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Abdillah Nashih. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Pendidikan



Aa

AA

KETIK, SIDOARJO – Kontroversi soal larangan berjilbab bagi anggota Paskibraka yang akan bertugas pada peringatan HUT Ke-79 RI ramai menjadi perbincangan publik. Berbagai pihak mendesak agar tidak ada aturan seperti itu. Komisi D DPRD Sidoarjo meminta kontroversi seperti jangan sampai terjadi di Kabupaten Sidoarjo.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Abdillah Nashih menyatakan menentang keras jika ada larangan mengenakan jilbab terhadap anggota pasukan pengibar bendera Merah Putih. Baik paskibra maupun paskibraka. Tidak boleh ada aturan seperti itu.

“Kami sangat menyesalkan dan menentang bila larangan itu benar-benar terjadi dan dilakukan,” ungkap Abdillah Nashih pada Rabu (14/8/2024)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Legislator dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mengingatkan jajaran instansi di Kabupaten Sidoarjo agar tidak mengikuti aturan-aturan larangan seperti itu. Di Sidoarjo tidak boleh terjadi hal-hal demikian.

“Saya harapkan di dinas pendidikan, mulai tingkat SD dan seterusnya, tidak ada larangan seperti itu untuk paskibra,” tegas Abdillah Nasih.

Beberapa hari terakhir memang ramai kontrovesi pemberitaan tentang dugaan larangan mengenakan jilbab bagi petugas Paskibraka perempuan beragama Islam. Disebutkan bahwa ada anggota Paskibraka perempuan yang awalnya berjilbab, tapi terlihat tidak mengenakannya saat dikukuhkan.

Dikutip dari beberapa media, berbagai pihak menanggapi kabar tersebut. Pengurus PBNU, misalnya, menilai peraturan lepas jilbab itu tidak relevan. Aturan itu harus dikoreksi. Seharusnya, memakai hijab bukanlah halangan untuk berprestasi dan berkreasi.

Selain Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga mendesak agar larangan seperti itu dihapus. Larangan seperti itu dinilai tidak Pancasila. Sebab, sila Ketuhanan Yang Maha Esa menjamin hak untuk melaksanakan ajaran agama masing-masing. (*)

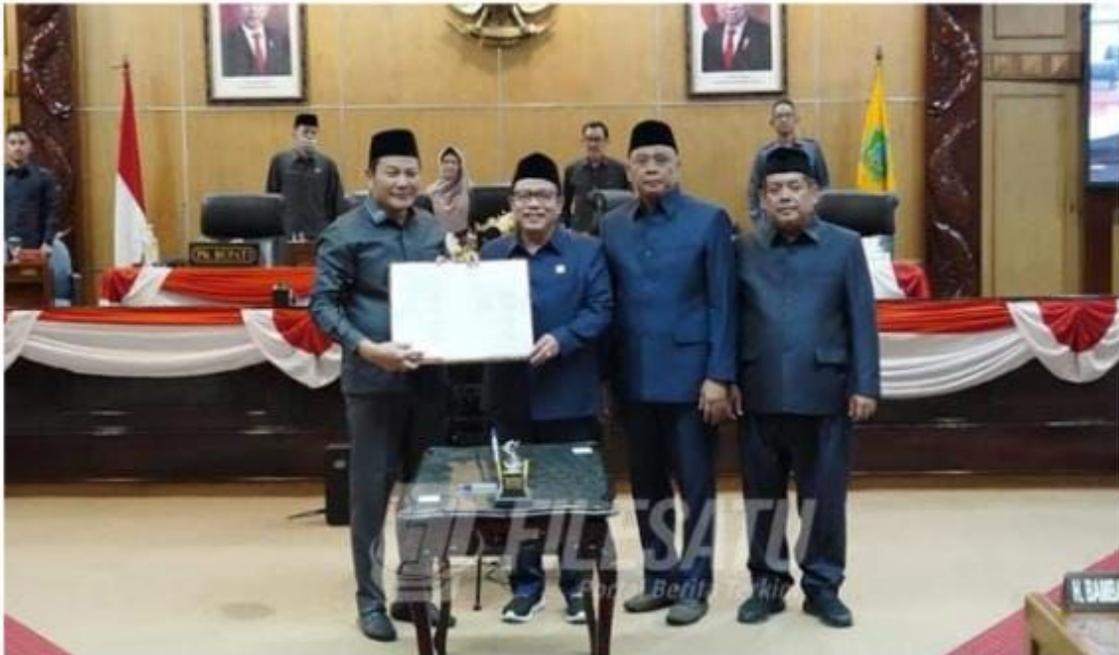




INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dilanjutkan penandatanganan berita acara persetujuan bersama antara Pemerintah Daerah Sidoarjo Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi SH. M. Kn dengan Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman M.Kes.



Dalam sambutannya Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi SH. M.Kn, perencanaan pengendalian pembangunan sesuai dengan prinsip efisiensi pelaksanaan yang dilaksanakan pembangunan yang sesuai integritas anggaran yang telah disetujui bersama antara Pemerintah Daerah dan DPRD Sidoarjo untuk meningkatkan tarap hidup kesejahteraan masyarakat yang terarah dan terukur menjadi langkah awal dengan sistem yang jelas sesuai kebutuhan Masyarakat dengan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.

Rapat paripurna yang dipimpin oleh Ketua DPRD, H. Usman, M.Kes, pada hari ini berakhir pada pukul 15.45 WIB ditutup Do'a dan menyanyikan Lagu Padamu Negeri, berdasarkan laporan sekertaris DPRD Sidoarjo sesuai daftar hadir dalam persidangan hari ini yang hadir sebanyak 37 Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo, serta turut hadir juga Forkopimda Sidoarjo, Sekda Sidoarjo, BNNK, Para Komandan TNI – polri, Pemda kepala instansi vertikal, direktur BUMN dan BUMD kepala cabang badan hukum milik negara, Ketua KPU dan Bawaslu Sidoarjo, MUI Sidoarjo, Rektor perguruan tinggi, pimpinan partai politik Kabupaten, Wartawan juga LSM Sidoarjo. ***



Subandi Jadi Inspektur Upacara Hari Pramuka ke-63, Ajak Generasi Muda Cinta NKRI

14 August 2024



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



📷 Teks Foto: Plt Bupati Sidoarjo memberikan penghargaan dan bersalaman dengan kwartir ranting baik penegak hingga penggalang se-Sidoarjo di Alun-alun Jayandaru.

Share Berita:



SIDOARJO, PEWARTAPOS.COM – Plt. Bupati Sidoarjo, Subandi, yang juga menjabat sebagai Ketua Kwartir Cabang (Kwarcab) Sidoarjo, menjadi inspektur upacara pada peringatan Hari Pramuka ke-63 Tahun 2024 di Alun-alun Kabupaten Sidoarjo, Rabu (14/8/2024).

Hari Pramuka tahun ini mengusung tema “Pramuka Berjiwa Pancasila Menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).” Dalam amanatnya, Subandi menyatakan bahwa gerakan Pramuka memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda, serta memupuk jiwa disiplin, semangat kebersamaan, dan kemampuan bela negara.

“Dengan gerakan Pramuka, tantangan zaman dan teknologi saat ini yang dapat merusak generasi bangsa akan dapat dihindari, karena dalam Pramuka diajarkan pendidikan life skill, soft skill, hard skill, serta kecerdasan spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik yang sangat dibutuhkan untuk mencetak generasi bangsa,” jelas Subandi.

Kak Subandi, sapaan akrabnya, juga berpesan kepada generasi muda agar terus menumbuhkan semangat kebangsaan sesuai landasan Pancasila sebagai dasar negara dalam menjaga keutuhan NKRI.

“Tumbuhlah untuk negara sesuai dengan tema Hari Pramuka hari ini, yaitu menjadi generasi muda yang berkarakter, berjiwa Pancasila, dan mampu menjaga keutuhan NKRI,” katanya.

Subandi menambahkan bahwa pendidikan dalam Gerakan Pramuka sangat penting bagi pembentukan karakter generasi muda dengan menanamkan nilai-nilai positif seperti kedisiplinan, kebersamaan, dan cinta tanah air.

Upacara peringatan Hari Pramuka ke-63 ini dihadiri oleh Plt. Bupati Sidoarjo Subandi beserta istri, Sriatun Subandi, Sekretaris Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Usman, serta jajaran Forkopimda Kabupaten Sidoarjo dan Kepala OPD seluruh Kabupaten Sidoarjo.

Upacara tersebut diikuti oleh kwartir ranting dari seluruh kecamatan Sidoarjo, mulai dari penegak hingga penggalang putra dan putri. Acara dibuka dengan atraksi Aeromodelling dari Saka Dirgantara Kabupaten Sidoarjo, dan diakhiri dengan atraksi 62 penggalang dari SMP Negeri 2 Sidoarjo serta atraksi water jet dari brandweer Sidoarjo. (zki)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Untuk anak-anak ABK yang tidak masuk ke SMA/SMK negeri, lanjut Nisrina, Kepala Disdikbud Sidoarjo sudah memberikan pendampingan dengan mengirim surat kepada Kepala Dinas Pendidikan Jatim. Saat bertemu langsung dalam rapat koordinasi di Dinas Pendidikan Jatim, hal itu disampaikan.



Kepala Disdikbud Sidoarjo Dr Tirto Adi menghadiri kunjungan dari University Melbourne Australia. (Foto: UPTD ABK for Ketik.co.id)

UPTD Layanan ABK juga terus meningkatkan layanan dengan memenuhi sarana dan prasarana. Pengembangan jaringan pun terus dilakukan. Misalnya, pada 6 Agustus 2024, UPTD Layanan Disabilitas menerima kunjungan dari University Melbourne Australia dan Komite Daerah PGPKT Provinsi Jawa Timur.

Kunjungan itu dilakukan dalam rangka mencapai Sound Hearing 2023 (Indonesia Bebas Mendengar) serta penguatan program dan kolaborasi multisektor. Juga, untuk implementasi program penanggulangan gangguan pendengaran dan ketulian. (*)



Dalam Rapur, DPRD Sidoarjo Sahkan Raperda Tentang Perubahan Atas Perda Nomor 4 Tahun 2017



Ryan Karawang
14 Agustus 2024 | 17:51



Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi SH. M. Kn

Filesatu.co.id, SIDOARJO | DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar rapat Paripurna yang dipimpin langsung Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman M.Kes. pada Rabu 14 Agustus 2024 Tepat pukul 14.00 wib Rapat ke II masa persidangan II. Menindaklanjuti Parat paripurna tanggal 13 Agustus 2024. Rabu 14 Agustus 2024, terkait:

1. Laporan Banggar terhadap rancangan KUA PPAS 2025 disampaikan oleh H. Moch. Agil Effendi, SE.M.M (DPRD Sidoarjo Komisi B)
2. Laporan Bapemperda Kabupaten DPRD Sidoarjo terhadap Raperda tentang perubahan atas perda Nomor 4 Tahun 2017 tentang Hak Administratif dan Keuangan Pimpinan dan Anggota DPRD disampaikan oleh Achmad Muzayyin, S.Sos (DPRD Sidoarjo komisi A)
3. Penyampaian Pendapat akhir Fraksi-fraksi sepakat menyetujui terhadap Raperda tentang perubahan atas Perda Nomor 4 Tahun 2017 tentang hak Administratif dan Keuangan Pimpinan dan Anggota DPRD disampaikan perwakilan oleh Rizal Fuadi, SE. (DPRD Sidoarjo Komisi C) dimana perwakilan PAN-PPP.
4. Pendapat akhir Fraksi-fraksi pengambilan keputusan terhadap Raperda tentang sistem penganggaran dan pengendalian Pembangunan Daerah. Penyampaian yang disampaikan perwakilan dari Partai Demokrat disampaikan oleh Zahlul Yussar, S.I.Kom (DPRD Sidoarjo Komisi A)

Bahwasanya fraksi-fraksi menyetujui untuk disahkan menjadi Perda Sidoarjo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dengan Perda Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas itu, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan mampu menerapkan kebijakan yang lebih luas. Misalnya, mengalokasikan bantuan makanan untuk warga miskin. Lebih khusus lagi, para penyandang disabilitas.

"Verifikasi dimulai dari desa. Dilewatkan ke dinas sosial (dinsos). Kami siap membantu pelayanan," ungkap Dhamroni yang kini menjabat ketua Komisi A tersebut.



Anggota Pansus Raperda Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas H Dhamroni Chudlori bertemu bunda-bunda ABK di kantor UPTD ABK Disdikbud Sidoarjo. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Legislator asal Kecamatan Tulangan, Sidoarjo, itu menyatakan siap dana-dana pokok pikiran (pokir) di DPRD dialokasikan untuk membantu UPT ABK di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo tersebut. Selama 5 tahun kalau memang diperlukan.

Dhamroni meminta UPTD ABK mendata kebutuhan sumber daya manusia (SDM)-nya. Data itu akan dimasukkan ke Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo. Komisi A DPRD Sidoarjo dan Pemkab Sidoarjo bisa mencari skema untuk merekrut tenaga pendamping disabilitas. Mereka juga perlu disiahi insentif yang cukup. Tunjangan dibesarkan.



"Saya akan berupaya untuk itu," ungkapnya disambut tepuk tangan peserta sosialisasi.

Dhamroni juga meminta UPTD ABK menyusun daftar inventarisasi masalah (DIM) untuk dicarikan solusi. Dengan begitu, kebijakan pemerintah akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Ada dasar kuatnya berupa peraturan daerah (perda).

"Kami akan sowan ke rumah Panjenengan semua untuk mengetahui keluhan dan harapan," ungkap Dhamroni.

Dalam forum yang juga dihadiri Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo Dr Tirto Adi, psikolog dari Universitas Airlangga Margaretha SPsi PGDip Psych MSc menyampaikan saran dan masukan penting. Dia berharap tenaga-tenaga ahli dan pejabat yang bertugas di UPTD ABK tidak cepat diganti.

Jawa Timur sudah banyak kehilangan. Pejabatnya (untuk pelayanan ABK) diganti. Padahal, pendidikan para pejabat dan tenaga pendamping disabilitas itu merupakan investasi yang sangat berharga.

Dia menilai UPTD ABK Sidoarjo sudah sangat bagus. Hanya di UPT APBK Sidoarjo terapi bisa berjalan terus. ABK bisa mendapatkan terapi sampai bertahun-tahun. Pasti akan banyak orang dari berbagai negara yang akan hadir ke UPT ABK Sidoarjo.

"Mohon bantuannya Pak Tirto agar pejabatnya tidak diganti-ganti," ungkap Margaretha.

Kepala UPTD Layanan ABK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sidoarjo Nisrina Hamida menambahkan, instansinya terus berupaya memberikan layanan terbaik dan pemenuhan hak peserta didik penyandang disabilitas.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Legislator DPRD Sidoarjo Siap Perjuangkan Peningkatan Layanan UPTD ABK dan Kesejahteraan Pendamping

Jurnalis: Fathur Roziq

Editor: Muhammad Faizin

14 Agt 2024 08:00



Bunda-bunda di UPTD ABK Disdikbud Sidoarjo menyampaikan keluhan dan saran agar pelayanan untuk anak-anak disabilitas lebih baik. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Pendidikan



Aa

AA

KETIK, SIDOARJO – Unit Pelaksana Teknis Daerah Anak Berkebutuhan Khusus (UPTD ABK) Sidoarjo banjir pujian. Saat diberi kesempatan menyampaikan pendapat, bunda-bunda anak-anak istimewa itu mengaku sangat terbantu. Putra-putri mereka mendapatkan pendampingan untuk melanjutkan sekolah.

Para bunda itu mengungkapkan keluhan kepada anggota DPRD Sidoarjo H Dhamroni Chudlori yang sedang menghadiri acara pendampingan bagi orang tua penyandang disabilitas di UPTD ABK. Mereka pun bergantian berbicara.

Salah satunya Bunda Uki. Dia mengaku pernah mendaftarkan putranya ke salah SMA negeri di Sidoarjo. Lewat jalur afirmasi, penyandang disabilitas *autism spectrum disorder* (ASD). Waktu itu ditolak.

Cepat-cepat dirinya mengganti jalur pendaftaran anak ke jalur zonasi. Diterima. Masalahnya, Bunda Uki kemudian merasa dimarahi guru pengawas anaknya. Hampir 1 bulan anaknya dianggap bikin repot.

"Tapi waktu saya tanya ke teman-temannya di kelas. Anak saya tidak mengganggu," ungkapnya pada Rabu (7/8/2024).

Bunda Uki menyatakan prihatin. Beberapa orang tua curhat anaknya tidak bisa masuk ke SMA dan SMK negeri. Total ada delapan anak yang tidak bisa melanjutkan pendidikan ke sekolah idamannya.

Orang tua lain, Bunda Vigit, juga mengatakan berterima kasih. Putranya sangat terbantu saat belajar di UPTD APK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo. Sejak usia 4 hingga 15 tahun. Dari tidak bisa *ngomong* sama sekali sampai bisa naik motor sekarang. Putranya juga ASD.

"Anak saya diterima. Tapi, di sekolahnya hanya 1 yang diterima. Miris sekali," ungkapnya.

Para bunda yang dikaruniai anak-anak istimewa ABK itu berharap perhatian pemerintah untuk memberikan akses yang lebih terbuka. Misalnya, ada dana sosial khusus untuk anak-anak disabilitas. Bagaimana cara mengasesnya.

Ada seorang ibu lagi, Bunda Zahra. Dia juga mengucapkan terima kasihnya kepada UPT ABK Sidoarjo. Sebab, anaknya besar di situ sejak kelas II sampai V SD. Sampai masuk ke SMP negeri di Sidoarjo. Bunda Zahra mengaku dapat bantuan alat bantu dengar dari UNICEF. Harganya mahal. Antara Rp 20 juta sampai Rp 50 juta.

"Kami punya harapan. Anak-anak ABK ini ada wadah untuk menyalurkan berbagai keterampilan dan kreativitas," ungkapnya.

Dhamroni yang juga anggota Pansus Raperda Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas menjelaskan, rata-rata sekolah mengaku belum punya guru khusus untuk siswa disabilitas. Itu alasan untuk tidak menerima murid ABK tertentu.

"Perda itu adalah harapan kita semua. Semua akan dilindungi. Hak-hak disabilitas dipenuhi," katanya.

Subandi : Pramuka Berkontribusi dalam Menyongsong Indonesia Emas

KOTA-Pit Bupati Sidoarjo yang juga Ketua Kwartir Cabang (Kwarcab) Sidoarjo, Subandi menjadi inspektur upacara pelaksanaan apel besar peringatan Hari Pramuka ke-63 di Alun-alun Sidoarjo, Rabu (14/8).

Apel yang diikuti seluruh peserta Pramuka siaga-penggalang seluruh Sidoarjo itu mengangkat tema, "Pramuka Berjiwa Pancasila Menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia."

Subandi mengatakan, Pramuka harus mampu menjadi garda terdepan dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda. Melalui Pramuka jiwa disiplin, semangat kebersamaan dan kemampuan bela negara mereka dipupuk. "Saat ini kita tengah dihadapkan dengan berbagai



SEMANGAT : Pit Bupati Sidoarjo Subandi di sela kegiatan upacara hari Pramuka ke-63 di Alun-alun Sidoarjo.

tantangan zaman yang penuh ketidakpastian, perkembangan teknologi komunikasi

menghilangkan sekat batas, oleh karenanya dengan gerakan Pramuka generasi bangsa

akan dapat terhindari dari kerusakan," ucapnya.

"Karena dalam Pramuka

diajarkan pendidikan life skill, soft skill, hard skill serta kecerdasan spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik yang sangat dibutuhkan untuk mencetak generasi bangsa," imbuhnya.

Dia ingin, generasi bangsa untuk selalu menumbuhkan semangat kebangsaan. Sebagaimana prinsip bangsa yang berlandaskan Pancasila.

Bagi Subandi, Pramuka berkontribusi besar dalam menyongsong Indonesia Emas 2045. Dimana manusia berdaya unggul terlahir dari gerakan pramuka.

"Gerakan Pramuka merupakan sumber daya manusia yang berjiwa Pancasila karena dididik fundamental tranformation, melalui Tri Satya dan Dasa Dharma," jelasnya. (sai/vga)

Atasi Masalah Penurunan Debit dan Kualitas Air Kali Pelayaran, Gelar Koordinasi Lintas Instansi



KOTA-Dengan terjadinya penurunan debit dan kualitas air di Kali Pelayaran, Perumda Delta Tirta Sidoarjo langsung menggelar rapat koordinasi lintas instansi.

Hadir dari mereka, PJT 1, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Jawa Timur dan Pusat Sumber Daya Air (Pusda) Jawa Timur. Kemudian Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA), HTB dan TTS.

Direktur Keuangan Perumda Delta Tirta, Laily Agustin mengatakan, pentingnya kolaborasi antarinstansi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi. Apalagi air merupakan pokok yang sangat dibutuhkan masyarakat.

SOLUSI: Suasana rapat koordinasi lintas instansi di ruang rapat kantor Perumda Delta Tirta, Sidoarjo.

● Ke Halaman 10

CS Sumber: Berita Cendekia.com



Atasi Masalah...

"Penurunan debit dan kualitas air di Kali Pelayaran merupakan isu yang memerlukan penanganan segera dan terkoordinasi, kami dari Perumda Delta Tirta berkomitmen untuk bekerja sama dengan semua pihak terkait demi menjaga kualitas dan kuantitas air yang menjadi kebutuhan vital bagi masyarakat Sidoarjo," ucapnya.

Dia menjelaskan, terkait hasil analisis BBWS Jawa Timur. Menurutnya, penyebab utama penurunan debit dan kualitas air adalah adanya pekerjaan konstruksi di PL4.

Seperti apa yang disampaikan BBWS Jatim, pekerjaan konstruksi

diperkirakan baru akan selesai pada akhir September 2024. Oleh karenanya ia ingin, BBWS Jatim terus memantau situasi di lapangan.

"Pihaknya (BBWS Jatim, red) memastikan bahwa proyek itu akan selesai sesuai jadwal, sehingga kondisi debit dan kualitas air dapat kembali normal," jelasnya.

Tidak hanya itu, BBWS juga mengidentifikasi adanya hambatan lain, berupa tumbuhan eceng gondok yang menutupi aliran di Desa Krembangan dan Desa Tanjungsari. Karena itu pula ia menginginkan tindak lanjut dari PJT 1.

PJT 1 diharap melakukan pembersihan rutin dan pengerukan tahunan di PL5. Lokasi di mana eceng gondok

menjadi penghambat bagi aliran air.

Ke depan, normalisasi aliran dari PL1 hingga PL28 rencananya akan dilakukan pada 2025 oleh Tugas Pembantuan Operasi dan Pemeliharaan (TPOP). Dalam persiapan pelaksanaannya, Perumda Delta Tirta akan berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo untuk menentukan jadwal pengerukan eceng gondok.

Selain itu, salah satu penyebab kualitas air menurun karena masyarakat yang buang sampah sembarangan di sungai. Karena itu ia akan mengadakan pertemuan dengan Camat serta Kepala Desa Tawang Sari dan Krembangan. (sai/vga)

CS Sumber: Berita Cendekia.com





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Halte Trans Jatim Kadung Dibongkar, Revitalisasi Alun-Alun Mundur Tahun Depan

SIDOARJO - Halte Trans Jatim di Alun-Alun Sidoarjo dibongkar karena terimbas rencana revitalisasi alun-alun lanjutan. Namun, ternyata saat halte sudah telanjur dibongkar, revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo tahap lanjutan ditunda dan rencananya dikerjakan tahun depan. Sebab, lelang alun-alun gagal dan tidak mencukupi masa pengerjaannya jika dilelang ulang saat ini.

"Iya dibongkar karena akan ada renovasi alun-alun," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Benny Airlangga. Kini yang tersisa hanya bongkahan tiang fondasi. Rangka besi untuk sandaran hingga atap halte sudah dibongkar. Tampak bersih tanpa halte. Meski tanpa halte, area tersebut masih digunakan sebagai tempat naik dan turun penumpang Trans Jatim.

Benny menyebutkan, pihaknya masih menunggu perkembangan pengerjaan alun-alun sebelum nanti dibangun halte baru. Apakah sementara ini tanpa halte? Benny menuturkan, pihaknya akan berkoordinasi dengan Dishub Provinsi Jatim. Sebab, halte dan operasional Trans Jatim menjadi kewenangan Pemprov Jatim. "Menunggu dari Dishub Provinsi Jatim dulu," tandasnya. (uzi/c7/any)



KENA IMBAS: Calon penumpang duduk seadanya di bekas lahan halte bus Trans Jatim di Alun-Alun Sidoarjo kemarin (14/8).

CS Dipukul dengan CamScanner

Jawa Pos

MALANG-SIDOARJO-GRESIK

DUTA MASYARAKAT
KAMIS, 15 AGUSTUS 2024

Ingatkan Tantangan Generasi Muda Soal Teknologi

Apel Hari Pramuka ke-63

SIDOARJO - Apel Besar dalam rangka memperingati Hari Pramuka ke-63 dengan tema "Pramuka Berjiwa Pancasila Menjaga NKRI" digelar Pemkab Sidoarjo. Kegiatan ini dipimpin oleh Plt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi, di Alun-alun Sidoarjo Rabu (14/8/24).

H. Subandi dalam sambutannya, menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh anggota Gerakan Pramuka di seluruh Indonesia atas peringatan Hari Pramuka ke-63. Ia menekankan pentingnya peran Pramuka dalam membentuk generasi muda yang berjiwa Pancasila dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Subandi juga mengapresiasi dukungan penuh dari pemerintah, khususnya Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, terhadap program-program Pramuka yang telah berkontribusi dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa.

"Tantangan yang dihadapi oleh generasi muda saat ini, seperti perkembangan teknologi dan komunikasi yang pesat, maraknya judi online, pornografi, serta pen-

garuh budaya asing yang dapat mengikis semangat gotong royong dan nasionalisme," ungkapnya.

Masih kata Subandi, oleh karena itu gerakan Pramuka hadir sebagai wadah yang tepat untuk mengatasi situasi ini dengan memberikan pendidikan yang holistik, mencakup kecerdasan spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik.

Pada kesempatan tersebut, Dandim 0816/Sidoarjo menyampaikan, "Gerakan Pramuka juga ditugaskan sebagai pilar kekuatan bangsa yang tidak hanya fokus pada character building, tetapi juga aktif dalam pengabdian masyarakat. Pramuka turut serta dalam penanggulangan bencana, kegiatan bakti sosial seperti bedah rumah, serta pelestarian lingkungan melalui penanaman pohon dan pembersihan tempat ibadah," tutur Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo, S.Sos.

Untuk diketahui, Peringatan Hari Pramuka ke-63 di Sidoarjo, Mengukuhkan Semangat Pancasila Dan Keutuhan NKRI. Usai apel, kegiatan dilanjutkan dengan penganugerahan tanda jasa oleh pembina apel kepada individu-individu



Apel besar Hari Pramuka ke-63 di Alun-alun Sidoarjo Rabu (14/8/24)

yang berprestasi dalam Gerakan Pramuka. Setelah itu, dilakukan penampilan spektakuler dari anggota Pramuka dan diakhiri dengan sesi foto bersama.

Dalam kegiatan apel besar di-

hadiri oleh Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Usman, M. Kes, Kapulresta Sidoarjo yang diwakili oleh Kompol Yudhi Kasat Binmas Polresta Sidoarjo, Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo, S.Sos, Dandim 0816/Sidoarjo, Kepala Kejaksaan

Negen Sidoarjo, Roy Rovalino Herudiansyah, S.H., Sekda Kabupaten Sidoarjo, Hadir pula perwakilan dari berbagai instansi dan sekolah di Kabupaten Sidoarjo, serta para siswa dari SD, SMP, dan SMA se-Kabupaten Sidoarjo. • Loe

CS Dipukul dengan CamScanner

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KUA-PPAS Disepakati, Segera Bahas APBD 2025

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo bersama DPRD Sidoarjo menyepakati rancangan kebijakan umum anggaran (KUA) dan perubahan prioritas plafon anggaran sementara (PPAS) APBD 2025. Kesepakatan itu ditandatangani Plt Bupati Sidoarjo Subandi bersama pimpinan DPRD Sidoarjo dalam rapat paripurna kemarin (14/8). Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo Agil Efendi dalam paripurna kemarin mengatakan, KUA-

PPAS disusun berdasar rencana kerja pemerintah daerah (RKPD), kemudian diajukan ke DPRD dan disepakati. "Akan menjadi pedoman perangkat daerah menyusun rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah," katanya. Kedudukan KUA-PPAS strategis karena menjadi dokumen yang menjembatani antara perencanaan pembangunan dan penganggaran daerah. Isinya mencerminkan ke mana anggaran dialo-

kasikan untuk memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah masyarakat. Dia menjelaskan, tema dan prioritas pembangunan 2025 adalah pembangunan kerja sama lintas daerah yang memosisikan Sidoarjo sebagai penyedia logistik regional dan nasional. Hal itu bertumpu pada kesiapan SDM yang unggul dan berdaya saing untuk mendukung ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Program prioritas pada RKPD

2025, antara lain, intensifikasi kerja sama dan penyalarsan pembangunan lintas daerah untuk mendukung pembangunan infrastruktur pengembangan wilayah dan penumbuhan ekonomi baru, peningkatan industri, serta penguatan SDM. Plt Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, anggaran yang dialokasikan untuk menunjang prioritas program pembangunan daerah dalam rancangan KUA-PPAS adalah target pendapatan daerah

Rp 4,485 triliun, alokasi anggaran belanja daerah Rp 4,911 triliun, dan pembiayaan daerah dialokasikan Rp 426 miliar. Dengan disepakatinya KUA-PPAS 2025, dia berharap program pembangunan melalui APBD 2025 bisa dilaksanakan. "Karena itu, rancangan peraturan daerah tentang APBD 2025 segera kami sampaikan ke DPRD Sidoarjo untuk dibahas dan ditetapkan," ujarnya. (uzi/c19/any)

Jawa Pos

IPA Tawang Sari Mengecil, Ambil Air dari SPAM Umbulan

SIDOARJO - Sampai saat ini bahan baku air dari Sungai Pelayaran untuk Instalasi Pengolahan Air (IPA) Tawang Sari di Kecamatan Taman masih mengecil. Kini Perumda Delta Tirta Sidoarjo melakukan pemerataan debit air agar tak sampai ada aliran yang mati. Caranya, mengaliri sambungan di area terdampak dengan air yang bersumber dari Sistem Pengelolaan Air Minum (SPAM) Umbulan. Yang biasanya disuplai hanya dari IPA Tawang Sari kini dibantu dengan suplai dari air Umbulan. Imbasnya, area lainnya yang dialiri Umbulan akhirnya debitnya mengecil karena digunakan untuk mengairi area yang terdampak penurunan debit air dari IPA Tawang Sari.

Humas Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Delta Tirta Ifan Bakhtiar mengatakan, pihaknya sudah menyampaikan ke masyarakat pemerataan debit air tersebut. Sebab, pemerataan itu membuat tekanan pendistribusian air ke pelanggan menurun. Terutama di area



DEBIT BERKURANG: SPAM Umbulan di Kahuripan Nirwana Village Sidoarjo akan menyuplai wilayah yang debit airnya mengecil.

Krian, Taman, Sidoarjo, Gedangan, dan Waru. "Bisa se-Sidoarjo yang terdampak. Sebab, untuk menanggulangi kekurangan air tersebut, dilakukan penambahan dari air

Umbulan dengan mengubah beberapa aliran Umbulan untuk diarahkan ke wilayah terdampak," terangnya. Dampak baiknya, tidak sampai ada aliran yang mati total meskipun di area terdam-

pak. Hanya, tekanan air jadi mengecil. Sebagai antisipasi kekurangan air, pihaknya masih mendistribusikan tangki air ke masyarakat. Ifan menjelaskan, belum ada kepastian soal sampai

kapkan debit air di Sungai Pelayaran mengecil. Sampai saat ini produksi air bersih di IPA Tawang Sari hanya mampu mencapai 550 liter per detik (lps). Normalnya 850 lps. (uzi/c9/any)

Jawa Pos